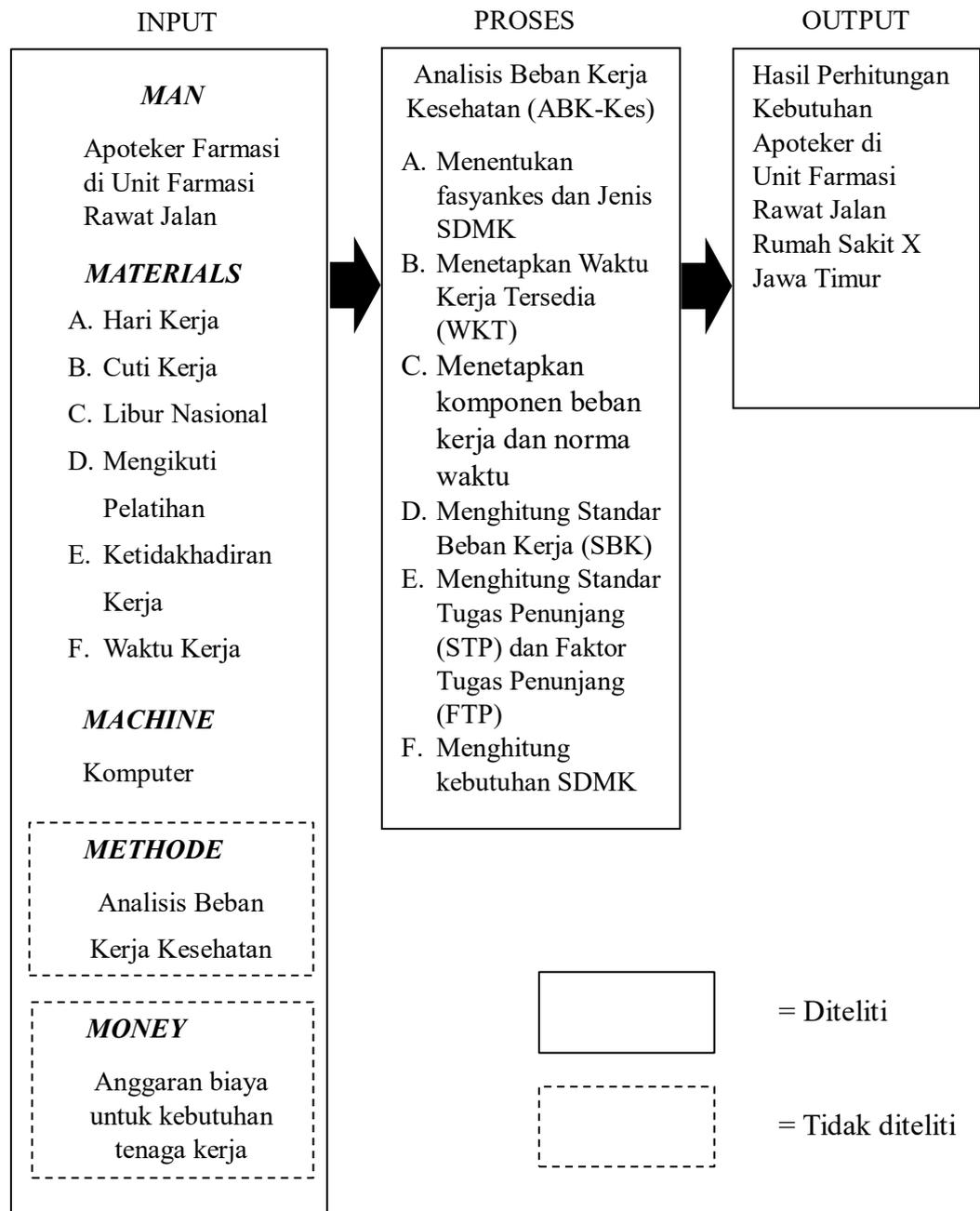


### BAB III

## KERANGKA KONSEPTUAL

### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

### **3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian di atas, dijelaskan bahwa data yang digunakan sebagai input dalam penelitian ini mencakup apoteker farmasi di unit farmasi rawat jalan, hari kerja, cuti kerja, libur nasional, mengikuti pelatihan, ketidakhadiran kerja, waktu kerja dan komputer. Kemudian dilakukan proses pengolahan data meliputi, Menentukan fasyankes dan Jenis SDM, menetapkan waktu kerja tersedia (WKT), menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu, menghitung standar beban kerja (SBK), menghitung standar tugas penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP), menghitung kebutuhan SDM. Dari perhitungan tersebut didapatkan output berupa hasil perhitungan kebutuhan apoteker unit farmasi rawat jalan. Metode ABK (Analisis Beban Kerja) adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi beban kerja yang diberikan kepada individu atau tim dalam suatu organisasi. Metode ini biasanya melibatkan pengukuran jumlah pekerjaan yang harus dilakukan, kompleksitas pekerjaan tersebut, serta waktu dan upaya yang diperlukan untuk menyelesaikannya. Dengan menggunakan metode ABK, organisasi dapat menilai apakah beban kerja yang diberikan kepada apoteker sudah sesuai atau berlebihan, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengoptimalkan produktivitas dan kesejahteraan pegawai di unit farmasi Rumah Sakit X Jawa Timur.